

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Toko Iswanto merupakan salah satu Toko yang menjual barang-barang kebutuhan pokok kepada para konsumen. Toko ini menjual barang yang pertama kali masuk itulah barang yang pertama kali dijual ke pada konsumen dengan kata lain mereka menggunakan metode FIFO dalam pengendalian persediaan barang gudang toko mereka. Pada sistem pengendalian persediaan barang dagangannya masih dilakukan secara manual dan sering terjadinya kesalahan dalam pencatatan sehingga jumlah persediaan barang yang dicatat sering kali tidak sesuai dengan yang berada di gudang dan juga sering terjadinya kehilangan barang akibat jumlah barang yang tidak sesuai tersebut. Pemilik toko merasa bahwa sistem pengendalian persediaan barang yang mereka lakukan ini belum efektif.

Oleh karena itu penulis membuat suatu perancangan pengendalian persediaan barang menggunakan *Microsoft Access* pada Toko Iswanto Pasar 10 Ulu Palembang. Dengan adanya perancangan ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang terjadi pada pengendalian persediaan barang toko, dan dengan adanya perancangan ini diharapkan dapat menjadi metode yang lebih efektif dan efisien dalam melakukan pengendalian persediaan barang pada Toko Iswanto sendiri, sehingga penjualan toko dapat berjalan lebih baik dan lancar.

#### **5.2 Saran**

Penulis menyarankan agar Toko Iswanto dapat menggunakan perancangan pengendalian persediaan barang menggunakan *microsoft access* ini, agar pengendalian persediaan barang yang dilakukan dapat

terkontrol dengan baik. Perancangan pengendalian persediaan barang menggunakan *microsoft access* ini masih memiliki kelemahan yaitu maksimum database yang bisa disimpan hanya memuat 2 gb. Oleh karena itu penulis menyarankan agar pengguna dapat menghapus data yang sudah tidak diperlukan lagi misalnya setelah mencetak Laporan Persediaan Barang pada bulan Juli maka data yang diinput selama bulan Juli dapat dihapus dimana penulis telah membuat tombol hapus data pada setiap tampilan *form input* barang kemudian dapat dimasukkan data yang baru. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya kepenuhan data yang dapat mengakibatkan kelambatan pada sistem, dan menghindari data *eror*.